
HUBUNGAN ANTARA NYERI DAN KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN POST OPERASI DI RUMAH SAKIT MITRA MEDIKA TANJUNG MULIA MEDAN TAHUN 2024

THE RELATIONSHIP BETWEEN PAIN AND ANXIETY WITH SLEEP QUALITY IN POSTSURGICAL PATIENTS AT MITRA MEDIKA HOSPITAL TANJUNG MULIA MEDAN IN 2024

Afina Muharani Syaftriani¹, Maya Ardilla Siregar², Elsa Sanora³^{1,2} Dosen D3 Keperawatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia³ Mahasiswa D3 Keperawatan, Institut Kesehatan Helvetia,, Batam, Indonesia

Abstrak

Pembedahan atau operasi adalah sebuah tindakan pengobatan dengan menggunakan prosedur invasif dengan tahapan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang ditangani dengan membuat sayatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan uji *chi-square* dengan populasi sebanyak 285 dan sampel 74 responden dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan antara nyeri dan kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien post operasi di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024. Disarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang nyeri dan kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien post operasi dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda

kata kunci : nyeri, kecemasan, kualitas tidur, post operasi**Abstract**

Surgery is a type of medical intervention that involves making an incision to expose or treat a body component. The chi-square test was used in this cross-sectional study's descriptive correlational research design with population as much 285 and sample 74 with tech purposive sampling. The research results show that p-value was 0.000 which is the value was smaller than the α value of 0.05. The results of this study show that, in postsurgical patients at Mitra Medika Hospital Tanjung Mulia Medan in 2024, there is a statistically significant association between pain and anxiety with sleep quality. It is suggested that more research be done on the relationship between pain and anxiety and sleep quality in people who have had surgery, utilizing various research techniques and places.

Keywords: Pain, Anxiety, Sleep Quality, Postsurgical**PENDAHULUAN**

Pembedahan adalah setiap tindakan yang menggunakan metode invasif untuk mendiagnosis atau mengobati penyakit, cedera atau kelainan bentuk tubuh, biasanya dengan membuat sayatan yang dapat menyebabkan perubahan fisiologis pada tubuh dan mempengaruhi organ tubuh lainnya (2). Pada kasus-kasus pembedahan sekitar 80% pasien mengalami nyeri akut setelah operasi meskipun saat ini manajemen nyeri telah mengalami kemajuan. Tindakan operasi yang dapat menimbulkan efek samping kecemasan yang merupakan suatu kondisi yang aprehensif yakni keadaan ketika seseorang merasa khawatir pada dirinya sendiri karena merasa akan ada kejadian yang tidak menyenangkan menimpa dirinya (4).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa pembedahan menempati urutan ke 11 dari 50 penyakit yang ada di rumah sakit di Indonesia dengan persentase sebesar 12,8%. Pembedahan menyebabkan komplikasi pada pasien sekitar 3-16% dengan angka kematian 0,4- 0,8% di negara berkembang (2). Adapun tujuan penelitian ini untuk

mengetahui hubungan antara nyeri dan kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien post operasi di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara nyeri dan kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien post operasi di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan tahun 2024 pada bulan Januari-Mei 2024. Populasi berjumlah 285 dan sampel 74 responden ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis univariat dan bivariat.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari 74 responden, mayoritas responden berusia 36-45 tahun sebanyak 35 responden (47,3%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 responden (60,8%), berpendidikan SMA sebanyak 34 responden (45,9%) dan memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 50 responden (67,6%).

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pekerjaan di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024.

Usia	f	%
< 35 tahun	12	16,2
36-45 tahun	35	47,3
> 45 tahun	27	36,5
Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	29	39,2
Perempuan	45	60,8
Pendidikan	f	%
SMP	17	22,9
SMA	34	45,9
PT	23	31,2
Pekerjaan	f	%
Wiraswasta	50	67,6
PNS	24	32,4
Total	74	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa dari 74 responden, mayoritas responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 33 responden (44,6%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Nyeri Pada Pasien Post Operasi di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024.

Nyeri	f	%
Berat	31	41,9
Sedang	33	44,6
Ringan	10	13,5
Total	74	100

Tabel 3. menunjukkan bahwa dari 74 responden, mayoritas responden yang mengalami kecemasan berat sebanyak 33 responden (44,6%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Kecemasan di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024.

Kecemasan	f	%
Berat	33	44,6
Sedang	31	41,9
Ringan	10	13,5
Total	74	100

Tabel 4. menunjukan bahwa dari 74 responden, mayoritas responden dengan kualitas tidur buruk sebanyak 54 responden (73,0%).

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024.

Kualitas Tidur	f	%
Buruk	54	73,0
Baik	20	27,0
Total	74	100

Analisis Bivariat

Tabel 5. menunjukan bahwa dari 74 responden yang mengalami nyeri berat dengan kualitas tidur buruk sebanyak 30 responden (40,5%), nyeri berat dengan kualitas tidur baik sebanyak 1 responden (1,4%), nyeri sedang dengan kualitas tidur buruk sebanyak 23 responden (31,1%), nyeri sedang dengan kualitas tidur baik sebanyak 10 responden (13,5%), nyeri ringan dengan kualitas tidur buruk sebanyak 1 responden (1,4%), nyeri ringan dengan kualitas tidur baik sebanyak 9 responden (12,2%).

Tabel 5.

Hubungan Antara Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024

Kualitas Tidur							p value
Nyeri	Buruk		Baik		Total		
	F	%	f	%	f	%	
Berat	30	40,5	1	1,4	31	41,9	0,000
Sedang	23	31,1	10	13,5	33	44,6	
Ringan	1	1,4	9	12,2	10	13,5	
Total	54	73,0	20	27,0	74	100	

Tabel 6. menunjukan bahwa 74 responden yang mengalami kecemasan berat dengan kualitas tidur buruk sebanyak 32 responden (43,2%), kecemasan berat dengan kualitas tidur baik sebanyak 1 responden (1,4%), kecemasan sedang dengan kualitas tidur buruk sebanyak 22 responden (29,7%), kecemasan sedang dengan kualitas tidur baik sebanyak 9 responden (12,2%), kecemasan ringan dengan kualitas tidur buruk sebanyak 0 responden (0%), kecemasan ringan dengan kualitas tidur baik sebanyak 10 responden (13,5%).

Tabel 6.

Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024.

Kecemasan	Kualitas Tidur			p value
	Buruk	Baik	Total	

	F	%	f	%	f	%	
Berat	32	43,2	1	1,4	33	44,6	0,000
Sedang	22	29,7	9	12,2	31	41,9	
Ringan	0	0	10	13,5	10	13,5	
Total	54	73,0	20	27,0	74	100	

PEMBAHASAN

Gambaran Nyeri Pada Pasien Post Operasi

Persepsi nyeri pada masing-masing individu sangat bervariasi. Hal ini dikarenakan nyeri merupakan hal yang sangat subjektif. Begitu pula dengan pelaporan nyeri pasca operasi yang pada masing-masing pasien akan mengalami sensasi nyeri yang berbeda antar satu sama lain meski beberapa dari mereka memiliki karakteristik yang sama. Hal ini membuktikan bahwa persepsi nyeri sangat bergantung pada beberapa faktor. Nyeri pasca-operasi terjadi karena adanya kerusakan jaringan atau noxious stimuli(17). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdiah dkk yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nyeri dengan kualitas tidur pasien post operasi di RS Budi Asih Kota Serang Tahun 2021 dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ (6).

Gambaran Kecemasan Pada Pasien Post Operasi

Kecemasan operasi adalah kecemasan yang biasa menyebabkan perasaan tidak nyaman yang biasa terjadi saat proses berjalannya operasi. Kecemasan bisa menghalangi pre anestesi dan intra anestesi, respon fisiologi berlebihan dapat membebankan dan menghalangi tindakan anestesi, aktivitas ini akan mempengaruhi sistem tubuh semacam kardiovaskuler yang bisa memicu jantung berdebar, tensi tinggi, frekuensi nadi tinggi. Pasien yang menanggung kecemasan sering mengeluhkan takut atau perasaan yang tidak tenang layaknya takut mengenai hal yang tidak diketahui(20). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dkk mendapatkan hasil bahwa terdapat gambaran tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan indikasi fraktur di Ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) Rumah Sakit Siaga Medika Banyumas lebih dari separuh responden memiliki tingkat kecemasan berat (58.6%) (21)

Gambaran Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi

Insomnia adalah gangguan tidur paling umum dan dapat menjadi masalah yang persisten bagi pasien dengan penyakit serius atau yang mengancam nyawa. Beban gangguan tidur kronis dirasakan berat untuk pasien sehingga berdampak terhadap fisik dan psikologis. Gangguan tidur adalah komplikasi yang sering ditemui pada lebih 70% pasien post operasi baik dikarenakan gangguan medis dan obat-obat yang sering dipakai dalam pengobatan terutama saat muncul rasa sakit (24). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafitri yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kualitas tidur pasien rawat inap dengan berbagai macam jenis penyakit di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dengan hasil responden dengan kualitas tidur buruk sebanyak 133 responden (90,5%) (25)

KESIMPULAN

Ada hubungan antara nyeri dan kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien post operasi di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2024

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang banyak memberikan bantuan dan dukungan serta kepada Bapak/ibu staf Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan yang telah memberikan izin sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadila Ra. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi Bedah. J Kesehat Dan Pembang. 2022;12(23):35–41.



2. Musyaffa A, Netra Wirakhmi I, Sumarni T. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. J Penelit Perawat Prof [Internet]. 2023;6:939–48. Available From: [Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.Com/Index.Php/Jppp)
3. Muzaenah T, Hidayati Abs. Manajemen Nyeri Non Farmakologi Post Operasi Dengan Terapi Spiritual “Doa Dan Dzikir”: *A Literature Review*. Herb-Medicine J. 2021;4(3):1.
4. Mentor Kp. No. (2).
5. Tyas Da. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. J Bidan Komunitas. 2020;3(2):86–92.
6. Hamdiah D, Budiyanto A. Hubungan Antara Nyeri Dan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pasca Operasi Di Ruang Bedah. Ghidza J Gizi Dan Kesehat. 2022;6(2):191–9.
7. Bashir A. Hubungan Nyeri Dan Kecemasan Dengan Pola Istirahat Tidur Pasien Post Operasi Di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Tengku Chik Ditiro Sigli. Serambi Saintia J Sains Dan Apl. 2020;8(1):15–22.
8. Rahman A, Pubian Ak. Hubungan Kecemasan Dengan Gangguan Tidur Pada Pasien Yang Akan Menjalani Operasi. 2020;1(1):1–11.
9. Yunita S, Pasaribu M, Sharfina D, Lubis Aj. Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Standar Operasional Prosedur Manajemen Nyeri Di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan. Jintan J Ilmu Keperawatan. 2022;2(2):125–30.
10. Ningtyas Nwr, Kep Mt, Amanupunnyo Na, Manueke I, Sit S, Ainurrahmah Y, Et Al. Bunga Rampai Manajemen Nyeri. Cv Pena Persada; 2023.
11. Efendi Ear. Analisis Tingkat Nyeri Post Apendiktomi pada Pasien Anak dengan Intervensi Distraksi Menonton Video Kartun Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang; 2024.
12. Annisa Df, Ifdil I. Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). Konselor. 2016;5(2):93.
13. Affifah Al. Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Selama Penyusunan Skripsi Di Stikes Bina Sehat Ppni Mojokerto. Stikes Bina Sehat Ppni; 2021.
14. Ardiansyah, Risnita, Jailani Ms. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. J Ihsan J Pendidik Islam. 2023;1(2):1–9.
15. Amin Nf, Garancang S, Abunawas K. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. J Pilar. 2023;14(1):15–31.
16. Norfai Skm. Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat Dan Multivariat). Penerbit Qiara Media; 2022.
17. Wiguna Kaa, Aribawa I, Aryabiantara Iw, Senapathi Tga. Gambaran Intensitas Nyeri Pasien Pasca-Operasi Abdomen Bawah Di Rsup Sanglah. J Media Udayana. 2020;9(11):68–74.
18. Noviyanti Ha, Sutrisna M, Kusmiran E. Hubungan Intensitas Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pasca Bedah Sesar. J Persat Perawat Nas Indones. 2020;4(2):59–66.
19. Iswari Mf. Gambaran Tingkat Nyeri Dan Kecemasan Pasien Post Operasi Orthopedi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Masker Med. 2016;4(2):211–9.
20. Amalia M, Suryani Rl, Putranti Dp. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan General Anestesi Di Rs Jatiwinangun Purwokerto. In: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2022. P. 104–9.
21. Arifin N, Sukmaningtyas W, Khasanah S. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Dengan Indikasi Fraktur Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Siaga Medika Banyumas. In: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppkm) Issn. 2021. P. 2767.
22. Ulia A. Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsu Mayjen Ha Thalib Kerinci.



- Malahayati Nurs J. 2022;4(2):395–401.
23. Siburian Ch. Hubungan Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pre Operasi Transurethral Resection Of The Prostate (Turp) Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Indones Trust Heal J.* 2021;4(2):491–8.
 24. Gautama C, Ariani Nkp. Gambaran Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Radioterapi Di Rsup Sanglah Denpasar. *J Med Udayana.* 2021;10(7):1–5.
 25. Shafitri Rm. Gambaran Kualitas Tidur Pasien Rawat Inap Dengan Berbagai Jenis Penyakit Di Rsud Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Universitas Diponegoro; 2023.
 26. Apriyanto H. Gambaran Kualitas Tidur Pada Pasien Post-Operasi Bedah Jantung Di Ruang Icu Dan Hcu Bedah Jantung Rsup Dr. Sardjito. Universitas Gadjah Mada; 2024.
 27. Andri J, Panzilion P, Sutrisno T. Hubungan Antara Nyeri Fraktur Dengan Kualitas Tidur Pasien Yang Di Rawat Inap. *J Kesmas Asclepius.* 2019;1(1):55–64.
 28. Sari Las, Waladani B, Setianingsih E. Hubungan Intensitas Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pasien Di Ruang Intensive Care Unit (Icu) Rs Pku Muhammadiyah Gombong. In: *Prosiding University Research Colloquium.* 2023. P. 903–13.
 29. Purwanti Y. Hubungan Antara Tingkat Nyeri Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pasca Operasi Di Rumah Sakit Islam Banjarnegara. Universitas Islam Sultan Agung Semarang; 2023.
 30. Nalali F, Rohmah Fn, St S, Nia Handayani S. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pasien Pre Operasi Anestesi Umum Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2022.
 31. Setyaningsih L. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pre Operasi Di Rsi Sultan Agung Semarang. Universitas Islam Sultan Agung Semarang; 2022.
 32. Dani Safdinan D. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pre Operasi Biopsi Excisi Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. Universitas Kusuma Husada Surakarta; 2023.